

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan biaya standar yang diperhitungkan lebih dulu oleh UMKM Dafa Keripik untuk kegiatan produksi dibuat secara terstruktur disetiap bagian-bagiannya. Namun, terjadi kenaikan harga pada bahan baku singkong dan juga biaya *overhead* berupa gas LPG di ikuti dengan minyak lampu yang mengalami kenaikan harga. Hal ini disebabkan oleh naiknya harga dari pihak *supplier*.
2. Penggunaan biaya standar untuk kegiatan produksi pada UMKM Dafa Keripik belum tercapai dengan baik, ini terjadi dikarenakan UMKM Dafa keripik yang tidak terus memperbarui biaya-biaya pada kegiatan produksinya. Harga standar yang terakhir digunakan merujuk atau dibuat pada tahun 2022 yang selanjutnya tidak diperbarui kembali.
3. Hasil analisis varians antara biaya standar dan biaya produksi di UMKM Keripik Dafa menunjukkan bahwa biaya bahan baku singkong sebesar Rp. 3.000.000 dan biaya *overhead* pabrik untuk gas LPG dan minyak lampu masing-masing sebesar Rp. 150.000 dan Rp. 2.000.000 menghasilkan hasil yang tidak menguntungkan. Namun, biaya tenaga kerja langsung memberikan hasil yang stabilitas, hal ini berarti UMKM Keripik Dafa tidak mengalami kerugian atau keuntungan dari biaya tenaga kerja langsung.
4. Dalam penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UMKM Dafa Keripik menunjukkan hasil yang tidak optimal. Hal ini disebabkan karena UMKM Dafa Keripik menggunakan standar biaya yang relatif sederhana yang telah direncanakan dua tahun sebelumnya, sehingga UMKM Dafa Keripik kurang mengikuti perkembangan informasi mengenai perubahan harga yang signifikan.

B. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat peneliti berikan untuk menjadi pertimbangan serta masukkan yaitu:

1. Kepada UMKM Dafa Keripik untuk selalu memantau proses produksi terkhusus pada kenaikan ataupun penurunan harga bahan baku, tenaga kerja, maupun biaya *overhead*. Untuk mengurangi perbedaan yang merugikan, UMKM Dafa Keripik harus melakukan analisis yang lebih baik tentang perubahan yang terjadi dan mencari solusi agar biaya tersebut tidak sampai merugikan UMKM kedepannya. Selanjunya pada biaya standar, UMKM Dafa Keripik sebaiknya untuk terus mengalami pembaharuan maksimal satu tahun sekali agar sesuai dengan harga di lapangan. Sehingga ketika terjadi kenaikan ataupun penurunan harga yang terjadi dapat ditindaklanjuti. Hal ini agar tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan ketika produksi terjadi.
2. Untuk masyarakat diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi dan inovasi terbaru tentang analisis varians yang digunakan pada biaya produksi dan biaya standar sehingga masyarakat yang memiliki usaha dapat menekan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap kemudian hari akan ada penelitian lebih lanjut yang membahas tentang topik ini di masa mendatang.